

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dimasyarakat. Dalam bidang masyarakat survey deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2018 *cit.* Ashari, 2024:17). Penelitian ini akan menggambarkan keadaan pengetahuan tentang karies gigi pada anak kelas IV SDN 1 Sedayu di Tanggamus.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### a. Populasi

Menurut Notoatmodjo, (2007) dalam Susilawati, (2022:46) Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang harus diteliti. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Sedayu di Tanggamus berjumlah 39 siswa.

##### b. Sampel

Menurut Notoatmodjo, (2019) dalam Susilawati, (2022:46) Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau keseluruhan objek. Penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2019 *cit.* Susilawati, 2022:46). Alasan mengambil total sampling karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semua (Masturoh dan Anggita, 2018 *cit.* Novitasari, 2024:34).

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini ditentukan oleh kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

##### 1. Kriteria inklusi

- a) Anak kelas IV SDN 1 Sedayu di Tanggamus.
- b) Dapat membaca dan menulis.
- c) Anak bersedia untuk mengisi kuesioner.

## 2. Kriteria ekskusi

- a) Bukan anak kelas IV SDN 1 Sedayu di Tanggamus.
- b) Tidak dapat menulis dan membaca.
- c) Tidak bersedia untuk mengisi kuesioner

## C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sedayu di Tanggamus tahun 2025.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 26 April tahun 2025.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Cara Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Menurut Riwidikdo, (2019 dalam Susilawati, (2022:47) Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini informasi tentang yang diperoleh melalui pengisian koesioner kepada siswa/siswi SDN 1 Sedayu di Tanggamus.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018 *cit.* Ashari, 2024:19). Pada penelitian ini adalah data sekunder seperti absensi yang didapat dari pihak SDN 1 Sedayu di Tanggamus.

#### c. Adapun Langkah-Langkah Dalam Penelitian Ini Adalah :

##### 1) Langkah persiapan penelitian

- a) Melakukan prasurvey di SDN 1 Sedayu di Tanggamus.

- b) Melalakukan perizinan kepada kepala sekolah SDN 1 Sedayu di Tanggamus.
  - c) Menentukan sampel.
  - d) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
  - e) Memberitahu dan memberi infomend consent kepada responden
  - f) Persiapan instrumen penelitian adalah :
    - (1) Lembar koesioner berjumlah 39 koesioner.
    - (2) Alat tulis.
- 2) Langkah Kedua Proses Penelitian
- a) Penelitian dilakukan pada bulan 26 April tahun 2025.
  - b) Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh satu orang mahasiswi tingkat 3 jurusan kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang yaitu : Ketut Catur Ria.
  - c) Sebelum dilakukan penelitian, responden dikumpulkan disatu kelas untuk mengisi lembar koesioner yang telah disediakan. Setelah itu pengisian koesioner pengetahuan tentang karies gigi dan selanjutnya koesioner dikumpulkan untuk pengelolaan data.

## **E. Pengelolaan dan Analisis Data**

### 1. Pengelolaan Data

Menurut Hastono, (2022) dalam Ashari, (2024:19-20) pengolahan data merupakan salah satu tahapan kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan lembar pemeriksaan, sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Lengkap yaitu data yang diperlukan telah terisi seperti nama, umur, jenis kelamin, alamat, dan lembar kuesioner. Jelas dalam arti data yang diperoleh tidak meragukan. Relevan yaitu data sesuai dengan kenyataan. Dan konsisten ketika melakukan pengisian lembar kuesioner pada responden.

#### b. *Coding*

Dalam langkah ini, data yang terkumpul diubah bentuknya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode sehingga lebih mudah dipahami dan sederhana. Pada proses coding ini dapat membantu dalam memudahkan saat analisis data dan juga dapat mempercepat saat entry data di tahap selanjutnya. Kode yang digunakan bisa berupa angka untuk mewakili kriteria pada lembar kuesioner. Yang diberikan kode yaitu:

- 1) Jawaban benar diberi skor 1
- 2) Jawaban salah diberi skor 0

c. *Entry*

Data, berupa jawaban dari setiap responden, yang berbentuk “kode” (angka atau huruf), dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer kemudian data diolah dengan menggunakan dalam aplikasi SPSS (Notoadmodjo, 2018 *cit.* Rahmawati, 2024:33).

d. *Tabulatting*

Tabulating adalah pengelompokan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat tersebut. Setelah semua data atau kode yang telah diedit dan diperiksa kembali kemudian dimasukkan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang karies gigi pada anak kelas VI SDN 1 Sedayu (Pitaloka, 2024:21).

## 2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Ashari, 2024:20). Dalam analisis ini yang dihasilkan yaitu persentase siswa/siswi SDN 1 Sedayu yang mempunyai pengetahuan kurang, cukup, dan baik dari hasil pengisian kuesioner.